

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan faktor-faktor yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Pengaruh positif antara kreativitas guru terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMKN di Jakarta Barat
2. Pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMKN di Jakarta Barat
3. Pengaruh positif antara kreativitas guru dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMKN di Jakarta Barat

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri yang berada di Jakarta Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan data yang berasal dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan bahwa terdapat masalah mengenai intensi berwirausaha pada siswa SMK yang menyebabkan tingginya angka pengangguran yang berasal dari lulusan SMK. Peneliti hanya memfokuskan pada SMK Negeri yang berada di Jakarta Barat karena Jakarta Barat merupakan salah satu dari enam

wilayah yang ada di Provinsi DKI Jakarta yang memiliki potensi yang besar dalam pertumbuhan bisnis dan perdagangan namun memiliki angka pengangguran terbuka yang paling tinggi diantara lima kabupaten atau kota yang ada di Provinsi DKI Jakarta lainnya. Selain itu tempat penelitian juga relative dekat dari rumah peneliti sehingga dapat memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian juga karena untuk mempercepat selesainya penelitian agar hasilnya dapat segera diketahui.

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu terhitung dari bulan Mei 2018 sampai bulan Juli 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena bersamaan dengan yang peneliti laksanakan di sekolah yang bersangkutan dan jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian dan peneliti dapat fokus pada pelaksanaan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survey dan analisis regresi linier berganda. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas-kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-*statistic*<sup>55</sup>

---

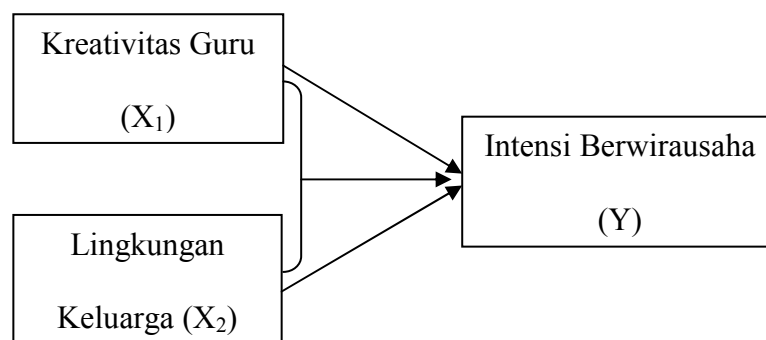
<sup>55</sup> Jane Stokes, *How To Do Media and Cultural Studies* (London: SAGE Publication, 2003), h. 11.

Metode survey adalah penelitian yang sifatnya kuantitatif untuk meneliti gejala suatu kelompok maupun perilaku individu. Penelitian yang ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Pada umumnya metode survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data.<sup>56</sup>

Pengaruh antar variabel dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).<sup>57</sup>

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana terdapat hubungan positif antara variabel  $X_1$  (kreativitas guru) dan  $X_2$  (lingkungan keluarga) dengan variabel  $Y$  (intensi berwirausaha). Maka, konstelasi hubungan antar variabel  $X$  dan variabel  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut.




*Sumber: data diolah peneliti*

<sup>56</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 17.

<sup>57</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 100.

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Kreativitas Guru  
 Variabel Bebas (X2) : Lingkungan Keluarga  
 Variabel Terikat (Y) : Intensi Berwirausaha  
 : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai ciri – ciri tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri di Jakarta Barat yang berasal dari 9 sekolah. Adapun populasi terjangkaunya adalah hanya satu kelas yang berasal dari kelas XI yang diambil dari masing-masing sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

**Tabel III.1**  
**Daftar Populasi Terjangkau Penelitian**

Kelas	Jumlah
XI SMKN 9	36
XI SMKN 11	36
XI SMKN 13	36
XI SMKN 17	36

XI SMKN 35	36
XI SMKN 42	36
XI SMKN 45	36
XI SMKN 53	36
XI SMKN 60	36
Jumlah	324

*Sumber: data diolah peneliti*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>58</sup> kemudian berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael,<sup>59</sup> jumlah sampel dan populasi dengan *sampling error* 5% adalah 227 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Propotionate Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Propotionate Random Sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata dari latar belakang pendidikan.

Berdasarkan tabel isacc dan michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% maka dapat diambil sampel sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, p. 118

<sup>59</sup> *Ibid.*, p. 128

**Tabel III.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Total sampel
1	SMKN 9	36	$(36/324) \times 227$	26
2	SMKN 11	36	$(36/324) \times 227$	26
3	SMKN 13	36	$(36/324) \times 227$	26
4	SMKN 17	36	$(36/324) \times 227$	26
5	SMKN 35	36	$(36/324) \times 227$	26
6	SMKN 42	36	$(36/324) \times 227$	26
7	SMKN 45	36	$(36/324) \times 227$	26
8	SMKN 53	36	$(36/324) \times 227$	26
9	SMKN 60	36	$(36/324) \times 227$	26
Jumlah		324	Jumlah	234

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel independen yang terdiri dari kreativitas guru (X1), dan lingkungan keluarga (X2) dan satu variabel dependen yaitu minat

berwirausaha (Y). Teknik pengumpulan data dari kedua variabel independen dan variabel dependen menggunakan angket atau kuesioner. Untuk mempermudah penjabaran mengenai data dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Jabaran Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

No	Data	Teknik pengumpulan data
1	Kreativitas Guru	Kuesioner siswa
2	Lingkunga Keluarga	Kuesioner siswa
3	Intensi berwirausaha	Kuesioner siswa

*Sumber: data diolah peneliti*

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>60</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat untuk peneliti karena peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, dimana dalam skala likert, variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu, indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>61</sup> Jawaban dari

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, p. 142

<sup>61</sup> *Ibid.*, p. 135

setiap item akan memiliki gradasi dari nilai (1) sampai dengan lima (5) yang digambarkan dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

1. SS (sangat setuju), jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya.
2. S (setuju), jika responden berpikir sesuai dengan dirinya.
3. RR (ragu-ragu), jika responden berpikir meragukan bagi dirinya
4. TS (tidak setuju), jika responden berpikir tidak sesuai bagi dirinya
5. STS (sangat tidak setuju), jika responden berpikir sangat tidak sesuai bagi dirinya.

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah pada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Intensi Berwirausaha**

### **a. Definisi Konseptual**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, minat berwirausaha merupakan Kecenderungan dalam hati seseorang untuk tertarik menciptakan sesuatu usaha yang kemudian terorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Minat berwirausaha dapat diukur berdasarkan rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.



## b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha adalah keinginan dalam hati seseorang untuk menciptakan sesuatu usaha yang terorganisir, teratur, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tanpa takut akan segala resiko yang mungkin dihadapi. Adapun minat berwirausaha dapat diukur berdasarkan: (1) rasa percaya diri, (2) dapat mengambil resiko, (3) kreatif dan inovatif, (4) disiplin dan kerja keras, (5) berorientasi ke masa depan, (6) memiliki rasa ingin tahu, dan (7) jujur dan mandiri, dengan indikator minat berwirausaha adalah:

- 1) Keinginan untuk memulai usaha
- 2) Ketertarikan akan usaha
- 3) Perencanaan awal
- 4) Perilaku kegiatan/usaha keseharian

## c. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang di uji coba dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan variabel minat berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha**

Indikator	Butir Uji Coba	Jumlah	Butir Final	Jumlah
Keinginan untuk memulai usaha	1, 2, 3, 4, 5, 6,	11	1, 2, 6, 7, 8, 9,	8

	7, 8, 9, 10, 11		10, 11	
Ketertarikan akan usaha	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
Perencanaan awal	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	8	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	8
Perilaku kegiatan/usaha keseharian	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	9	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	9
Total instrumen	35	35	31	31

*Sumber: Data diolah peneliti*

Instrumen penelitian minat berwirausaha menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi dengan siswa kelas SMK di Jakarta Timur dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga tidak setuju.

**Tabel III.5**  
**Skala Likert Penilaian Intensi Berwirausaha**

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral (ragu-ragu)	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4

5.	Sangat Tidak Setuju	1	5
----	---------------------	---	---

Sumber: data diolah peneliti

#### d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument.<sup>62</sup> Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan skala likert yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya, seberapa besar jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur minat berwirausaha. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.<sup>63</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- Rit : koefisien skor butir dengan skor soal total instrument  
 Xi : deviasi dari skor Xi  
 $\sum x_i$  : Jumlah skor Xi

<sup>62</sup> *Ibid.*, p. 176.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), p. 86

$X_t$	: deviasi dari skor $X_t$
$\sum x_t$	: Jumlah skor $X_t$
$\sum x_t x_t$	: Jumlah hasil dikali setiap butir skor total

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program *microsoft excel 2010*. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan akan didrop atau tidak digunakan.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>64</sup> Reliabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik.<sup>65</sup> Butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>66</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$R_i$	: koefisien reliabilitas tes
$k$	: banyaknya butir pernyataan yang valid
$\sum s_i^2$	: jumlah varian butir

<sup>64</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p. 125

<sup>65</sup> Suharsimi Arkunto, *op.cit.*, p. 221

<sup>66</sup> Asep Saepul, Hamdi, E. Baharudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Daepublish, 2014), p. 38

$St^2$  : jumlah varian total

Varian butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$st = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$st = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum xi^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir total.

$\sum xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

n : banyaknya subjek penelitian

**Tabel III.6**  
**Tabel Interpretasi Minat Berwirausaha**

Besarnya Nilai Reliabilitas	Interprestasi
0,080 – 1,000	Sangat tinggi
0,060 - 0,079	Tinggi
0,040 - 0,059	Cukup
0,020 - 0,039	Rendah
0,000 - 0,019	Sangat rendah

*Sumber: Data diolah peneliti*

## 2. Kreativitas Guru

### a. Definisi Konseptual

Kreativitas guru adalah kapasitas seorang guru untuk mengembangkan ide yang ada atau menghasilkan ide baru serta menerapkannya sehingga berguna sebagai solusi dari masalah kerja yang dihadapi saat menghadapi peserta didik.

### b. Definisi Operasional

Kreativitas guru adalah suatu proses berpikir seorang guru dalam usahanya menemukan atau mencari jalan keluar ketika berhadapan dengan suatu masalah yang ada kaitannya dengan tugas dan pekerjaannya sebagai tenaga pendidik dengan beberapa indikator yaitu: (1) memproduksi banyak gagasan, (2) mengajukan bermacam-macam pendekatan, (3) melahirkan gagasan asli, (4) rasa ingin tahu, (5) terbuka terhadap perubahan dan (6) menghasilkan ide baru.

### c. Kisi-kisi instrumen Kreativitas Guru

Kisi-kisi instrumen yang di uji coba dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan variabel kreativitas guru. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel kreativitas guru yang dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel III.7**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Guru**

Indikator	Butir Uji Coba	Jumlah	Butir Final	Jumlah
-----------	----------------	--------	-------------	--------

Menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran	76, 77, 78, 79, 80	5	76, 78, 79, 80	4
Mengadakan variasi metode pembelajaran	81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94	14	81, 82, 83, 84, 85, 86, 90, 91, 92, 93, 94	11
Mengadakan variasi sumber belajar	95, 96, 97, 98, 99, 100	6	95, 96, 97, 98, 99, 100	6
Mengadakan variasi pengelolaan kelas	101, 102, 103, 104, 105, 106	6	101, 102, 103, 104, 105, 106	6
Total instrumen	31	31	27	27

*Sumber: data diolah peneliti*

Instrumen penelitian kreativitas guru menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga tidak setuju.

**Tabel III.8**  
**Skala Likert Penilaian Kreativitas Guru**

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral (ragu-ragu)	3	3

4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: data diolah peneliti

#### d. Validasi Instrumen Kreativitas Guru

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument.<sup>67</sup> Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel pendidikan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan skala likert yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya, seberapa besar jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur pendidikan kewirausahaan. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.<sup>68</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

Rit : koefisien skor butir dengan skor soal total instrument

<sup>67</sup> Sugiyono, *loc. cit.*

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*



$X_i$	: deviasi dari skor $X_i$
$\sum x_i$	: Jumlah skor $X_i$
$X_t$	: deviasi dari skor $X_t$
$\sum x_t$	: Jumlah skor $X_t$
$\sum x_i x_t$	: Jumlah hasil dikali setiap butir skor total

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program *microsoft excel 2010*. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan akan didrop atau tidak digunakan.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>69</sup> Reliabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik. Butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>70</sup>

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

<sup>69</sup> Sugiyono, *loc. cit*

<sup>70</sup> Asep Saeful, Hamdi, E. Baharudin, *loc. cit*.

- $R_i$  : koefisien reliabilitas tes  
 $k$  : banyaknya butir pernyataan yang valid  
 $\sum st^2$  : jumlah varian butir  
 $St^2$  : jumlah varian total

Varian butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$st = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$st = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sum xi^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir total.  
 $\sum xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal  
 $n$  : banyaknya subjek penelitian

**Tabel III.9**  
**Tabel Interpretasi Kreativitas Guru**

Besarnya nilai reliabilitas	Interprestasi
0,080 – 1000	Sangat tinggi
0,060 - 0,079	Tinggi
0,040 - 0,059	Cukup
0,020 - 0,039	Rendah
0,000 - 0,019	Sangat rendah

Sumber: data diolah peneliti

### **3. Lingkungan Keluarga**

#### **a. Definisi Konseptual**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalinya mengenal nilai dan norma. Adapun pengertian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam arti sempit yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

#### **b. Definisi Operasional**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdiri dari semua benda hidup dan mati serta kondisi atau keadaan yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan anak. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini antara lain: (1) cara orang tua dalam mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) pemahaman orang tua terhadap anak, (4) suasana rumah, (5) dan keadaan ekonomi keluarga.

#### **c. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga**

Kisi-kisi instrumen yang di uji coba dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan variabel lingkungan keluarga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga yang dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel III.10**  
**Kisi-Kisi Lingkungan Keluarga**

Indikator	Butir Uji Coba	Jumlah	Butir Final	Jumlah
Cara mendidik	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46	11	36, 38, 39, 40, 41, 43, 46	7
Keadaan ekonomi keluarga	47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	8	47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	8
Suasana rumah	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62	8	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62	8
Relasi antar anggota keluarga	63, 64, 65, 66, 67, 68	6	63, 64, 65, 67, 68	5
Pemahaman orang tua terhadap anak	69, 70, 71, 72, 73, 74, 75	7	69, 70, 71, 72, 73, 74, 75	7
Total instrumen	40	40	35	35

*Sumber: data diolah peneliti*

Instrumen penelitian lingkungan keluarga menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga tidak setuju.

**Tabel III.11**  
**Skala Likert Penilaian Lingkungan Keluarga**

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif

1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral (ragu-ragu)	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: data diolah peneliti

#### d. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument.<sup>71</sup> Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan skala likert yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya, seberapa besar jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur lingkungan keluarga. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.<sup>72</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

<sup>71</sup> Sugiyono, *loc. cit*

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *loc. cit*.

Keterangan :

- Rit : koefisien skor butir dengan skor soal total instrument  
 Xi : deviasi dari skor Xi  
 $\sum xi$  : Jumlah skor Xi  
 Xt : deviasi dari skor Xt  
 $\sum xt$  : Jumlah skor Xt  
 $\sum xixt$  : Jumlah hasil dikali setiap butir skor total

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program *microsoft excel 2010*. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan akan didrop atau tidak digunakan.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>73</sup> Reliabilitas mengarah kepada instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik. Butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>74</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

<sup>73</sup> Sugiyono, *loc.cit.*

<sup>74</sup> Asep Saeful, Hamdi, E. Baharudin, *loc.cit.*

Keterangan :

$R_i$  : koefisien reliabilitas tes

$k$  : banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum st^2$  : jumlah varian butir

$St^2$  : jumlah varian total

Varian butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$st = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$st = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xt^2)}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum xi^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir total.

$\sum xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$n$  : banyaknya subjek penelitian

**Tabel III.12**  
**Tabel Interpretasi Lingkungan Keluarga**

Besarnya nilai reliabilitas	Interprestasi
0,080 – 1000	Sangat tinggi
0,060 - 0,079	Tinggi
0,040 - 0,059	Cukup
0,020 - 0,039	Rendah
0,000 - 0,019	Sangat rendah

*Sumber: data diolah peneliti*

## F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya dalam menganalisis data sebagai berikut:

### a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.<sup>75</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

$H_0$  : artinya data berdistribusi normal

$H_a$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikasnsi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

---

<sup>75</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2014), p. 134



Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka  $H_0$  diterima artinya berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa setiap persamaan regresi linear, hubungan antara dua variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian SPSS menggunakan *tes for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi melebihi 0,05.<sup>76</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : datanya tidak linear
- 2)  $H_a$  : datanya linear

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik yaitu:

1. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya hubungan variabel X dan Y adalah linear

---

<sup>76</sup> Dwi, Prianto, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), p. 46

2. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear.

**b. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan dan *e-commerce*. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi diantara variabel bebas.

**2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Analisis Persamaan Regresi**

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel tau lebih untuk mendapatkan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

## 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai indikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).<sup>77</sup>

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:<sup>78</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi berganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel Bebas (minat berwirausaha)
- X1 : Variabel terikat pertama (pendidikan kewirausahaan)
- X2 : Variabel terikat kedua (penggunaan *e-commerce*)
- a : konstanta (nilai Y apabila X1, X2, Xn.... dst)
- b1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama (pendidikan

<sup>77</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p. 286

<sup>78</sup> *Ibid*

kewirausahaan)

b<sub>2</sub> : koefisien regresi variabel bebas kedua ( penggunaan *e-commerce*)

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>79</sup> Pengujian dapat dilakukan dengan cara menguji hipotesis sebagai berikut:

### 1) Hipotesis statistik untuk variabel pendidikan kewirausahaan

H<sub>0</sub> :  $b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

H<sub>a</sub> :  $b_1 \neq 0$ , artinya parsial ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

### 2) Hipotesis statistik untuk variabel *e-commerce*

H<sub>0</sub> :  $b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara *e-commerce* terhadap minat berwirausaha

H<sub>a</sub> :  $b_1 \neq 0$ , artinya parsial ada pengaruh antara *e-commerce* terhadap minat berwirausaha.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

- 1) H<sub>0</sub> diterima, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

---

<sup>79</sup> *Ibid*

- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden, ( $n-2 = dk(\text{derajat kebebasan})$ )

### 3. Uji F

Uji F atau uji regresi serentak, bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>80</sup> Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) secara bersamaan, karena bertujuan untuk mengukur seluruh variabel independen, baik  $X_1$  maupun  $X_2$  yang dilibatkan memiliki pengaruh terhadap variabel  $Y$  (variabel dependen).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

---

<sup>80</sup> *Ibid*

Artinya tidak terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan (X1), *e-commerce* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel variabel minat berwirausaha (Y).

$$2) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan (X1), *e-commerce* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel variabel minat berwirausaha (Y). Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria yang lain yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan
- 2)  $H_0$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dari rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{(1-R^2) - (n-k)}$$

Keterangan :

- $R^2$  : koefisien determinasi (residual)
- K : jumlah variabel independen ditambah *intercept* dari suatu model persamaan
- n : jumlah sampel

Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk menguji apakah variabel X1 (pendidikan kewirausahaan) dengan X2 (*e-commerce*)

terhadap variabel minat berwirausaha (Y) apakah signifikan atau tidaknya, dapat pula dilihat pada sig yang ditampilkan pada output dari perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, artinya signifikan
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak signifikan

#### d. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2,..... Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.<sup>81</sup> Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx1^2) + (ryx2^2) - 2 \cdot (ryx1) \cdot (ryx2) \cdot (rx1rx2)}{1 - (rx1rx2)^2}$$

Keterangan	:
R <sup>2</sup>	: Koefisien determinasi
ryx1	: korelasi sederhana antara variabel X1 dengan variabel Y
ryx2	: korelasi sederhana antara variabel X2 dengan variabel Y
rx1rx2	: korelasi sederhana antara variabel X1 dengan variabel X2

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, p 86

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:<sup>82</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R : Nilai koefisien determinasi

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.37